**PERSEPSI TENTANG PINJAMAN *ONLINE* BAGI MAHASISWA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA DI KABUPATENA BANGAKALAN)**

**Camelia Mumaizah1), Aldila Septiana, M.Pd 2) Drs. R. Zaiful Arief, M.Si 3)**

**STKIP PGRI Bangkalan**

E-mail: [mumaizahcamelia@gmail.com1](mailto:mumaizahcamelia@gmail.com1)), [aldila.septiana@stkip-bkl.ac.id2](mailto:aldila.septiana@stkip-bkl.ac.id2)),[zaifularief@stkippgri-bkl.ac.id3](mailto:zaifularief@stkippgri-bkl.ac.id3))

**Abstrak:**

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui persepsi tentang pinjaman *online* bagi mahasiswa di Kabupaten Bangkalan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dimana penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang yang amati, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan sumber data pemakai aplikasi pinjaman *online*.

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan ini diketahui bahwa Faktor- faktor yang menyebabkan mahasiwa melakukan transaksi pinjaman *online* yaitu untuk kebutuhan mendesak antara lain untuk keperluan sehari-hari dikarenakan uang bulanan telat, pembayaran UKT dan lain sebagainya. Mahasiswa pemakai aplikasi pinjaman *online* tersebut merasa tertekan dan ketakutan jika pinjaman *online* tersebut telah melampaui batas, dikarenakan pihak pinjol akan selalu menghubungi peminjam terus menerus dan menghubungi orang-orang sekitar. Menurut para informan pinjaman *online* hanya menambah beban yang diberikan, dikarenakan bunga dari pinjaman *online* terssebut semakin bertambah setiap harinya.

**Kata Kunci**: *Persepsi,* Pinjaman *Online*, bagi mahasiswa..

***Abstract:***

*This research was made to find out perceptions about online loans for students in Bangkalan Regency. The method used in this research is qualitative, where the research produces descriptive data in the form of written or oral words of those who observe it. Data collection techniques used in this research are interviews, observation and documentation. With user data sources for online loan applications.*

*The results of the research that has been done show that the factors that cause students to make online loan transactions are for urgent needs, including for daily needs due to late monthly payments, UKT payments and so on. Students who use online loan applications feel pressured and afraid if the online loan has exceeded the limit, because the lender will always contact the borrower continuously and contact the people around him. According to informants, online loans only add to the burden given, because the interest from these online loans is increasing every day.*

***Keywords:*** *Perception, Online Loans, for students*.

**PENDAHULUAN**

Saat ini perkembangan teknologi di Indonesia semakin canggih dan teknologi dapat membuat segalanya menjadi lebih mudah. Teknologi digital ini dapat ditemukan di gadget dan di internet. Gadget dan Internet sudah sangat dikenal oleh masyarakat umum dan selalu digunakan oleh berbagai kalangan, dengan adanya teknologi digital, terdapat berbagai jenis aplikasi, dan internet juga dapat digunakan sebagai alat transaksi, mempermudah pekerjaan para konsumen. Teknologi digital saat ini memberikan dampak yang besar, salah satunya dalam bidang ekonomi/bisnis. Hal ini mempengaruhi perusahaan berbasis teknologi digital yang dikenal sebagai *financial technology (fintech)*. *Fintech* adalah kombinasi layanan keuangan dan teknologi yang dapat mengubah dan memodernisasi model bisnis. *Fintech* memiliki 4 (empat) kategori, salah satunya adalah *peer to peer lending*.

Menurut Peraturan OJK No. 77/POJK.01/2016, *peer-to-peer lending* adalah peminjaman uang dalam rupiah secara langsung antar kreditur (penerima pinjaman) dengan berbasis teknologi informasi. Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disingkat OJK) adalah badan yang independen dan tidak terbatas dengan fungsi, tugas, pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan yang diatur dalam Undang-Undang ini. OJK berkedudukan di ibukota negara Republik Indonesiani juga berarti bahwa cabang dapat didirikan di dalam atau di luar negara kesatuan Republik Indonesia sesuai kebutuhan, dan kehadiran OJK dalam memberikan layanan kepada lembaga jasa keuangan dapat dipastikan di setiap provinsi sesuai kebutuhan. (Kasmir, 2014).

Dengan adanya pinjaman *peer to peer*, ada beberapa aplikasi pinjaman *online* tanpa kartu kredit. Salah satu *fintech* yang sedang dikembangkan adalah *fintech loan*, sebuah layanan pinjaman *online.* *Fintech*  dapat digambarkan sebagai proses pembayaran yang legal tanpa perlu menggunakan instrumen kertas (Junadi dan Sfenrianto:2015). Menurut data OJK, *fintech lending* telah menerbitkan Rp 49,79 triliun per Juli 2019, naik 119,69% sejak diluncurkan. di tahun ini. Saat itu, ada 127 perusahaan *fintech lending* yang terdaftar dan berizin di OJK. Jumlah total rekening peminjam telah mencapai 11,42. juta rekening.

Tingkat keberhasilan atau tingkat pengembalian pinjaman selama 90 hari adalah 97,48%. Angka itu turun dari bulan sebelumnya yang mencapai 98,55%, kata Direktur Layanan Konsumen Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sebelum menerima proposal pinjaman, pelanggan pinjaman *online* meninjau dengan cermat kontrak atau syarat dan ketentuan yang disajikan oleh platform pinjaman *online*. Seringkali pelanggan yang sudah menyewa *online* tidak membaca kontrak dan karenanya mengeluh tentang persyaratan yang telah disetujui kedua belah pihak. Oleh karena itu, hal ini dapat mempengaruhi minat dalam menggunakan pinjaman *online* karena risiko yang dapat ditimbulkan dalam pinjaman *online* meskipun platform tersebut legal.

Hal ini dibuktikan dengan pernyataan dari OJK yang menyatakan bahwa tingkat pengembalian pinjaman mengalami penurunan. Jiangqun dan Xiaoyan (2012) menemukan bahwa pesatnya pertumbuhan penggunaan kredit selama dua puluh tahun terakhir disebabkan oleh perubahan sikap masyarakat terhadap kredit. mulai berubah. Ditemukan bahwa orang-orang yang sebelumnya menjauhi kredit kini mulai menerima kredit. Penerimaan kredit tidak hanya mempengaruhi masyarakat umum, tetapi juga siswa yang menciptakan kredit khusus untuk siswa. Hal ini dikarenakan mayoritas pengguna pelajar juga menggunakan internet yaitu sebesar 92,6 persen. Di berbagai universitas dan akademi, internet telah menjadi bagian penting dalam proses belajar mengajar dan juga berperan penting dalam pengembangan sistem informasi dan sistem keuangan yang digunakan dalam kehidupan mahasiswa.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan padsa filsafat postpositivme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono:2015)**.**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel purposive, sehingga besarnya jumlah sampel ditentukan oleh pertimbangan informasi. Dalam pengumpulan data responden didasarkan pada ketentuan data dan informasi yang diberikan. Jika beberapa responden yang diminta keterangan diperoleh informasi yang sama, maka itu sudah dianggap cukup untuk proses pengumpulan data yang diperlukan sehingga tidak perlu meminta keterangan dari responden berikutnya.

Subjek penelitian atau responden adalah pihak–pihak yang dijadikan sampel data sebuah penelitian. Subjek penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015:215) bahwa: yang dimaksud dengan subjek penelitian atau sumber data adalah darimana data penelitian dapat diperoleh. Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data peneliti mengklasifikasikan menjadi tiga huruf depan p tingkatan dari bahasa Inggris. P= *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket, P= *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, aktifitas, kinerja, kegiatan belajar mengajar dan lain sebagainya. P= *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain, lebih mudahnya bisa disebut dengan metode dokumentasi.

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamonakan *“Sosial situatiation”* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu tempat *(place)*, pelaku *(actor)* dan aktivitas *(activity)* yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin dipahami secara mendalam “apa yang terjadi” di dalamnya.

Sedangkan subjek penelitian yang menjadi sampel penelitiannya seperti penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan teknik sampling yaitu *Purprosive Sampling* merupakan pengambilan sampel sumber data melalui pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek ataupun situasi sosial yang sedang diteliti Sugiyono (2015).

Peneliti dapat menyimpulkan subjek penelitian kualitatif adalah sumber yang dapat memberikan informasi dipilih secara proporsif dengan purpose atau tujuan tertentu. Oleh karena itu, subjek yang diteliti akan ditentukan langsung oleh peneliti berkaitan dengan masalah dan tujuan peneliti. Akan tetapi ada juga subjek yang ditentukan secara khusus dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk dijadikan sampel penelitian

Teknik ini digunakan berkenaan dengan prilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dilakukan untuk melihat dan mengamati fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat. Peneliti harus terlibat langsung dilapangan dimana peneliti harus melihat fenomena yang ada untuk mengetahui persepsi mahasiswa yang melakukan pinjaman *online* (Sugiyono:2015). Namun, sifat pelupa yang dimiliki manusia maka diperlukan beberapa hal untuk mengatasinya seperti catatan-catatan, alat elektronik berupa video, rekaman dan sebagainya

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono:2015). Teknik pengumpulan data ini berdasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau tidak-tidaknya pada pengetahuan dan atas keyakinan pribadi

Dokumentasi merupakan data yang cara pengumpulannya mengumpulkan informasi secara menyeluruh yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti dan mempunyai nilai ilmiah, baik itu berupa catatan wawancara, rekaman, foto, dokumen, profil subjek penelitian dan lain sebagainya.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Aplikasi kredit dan pinjaman online sama seperti kartu kredit virtual akan tetapi bentuk kartu kredit ini terdapat pada smartphone. Dengan adanya aplikasi kredit dan pinjaman online ini dapat mempercepat pembuatan kartu kredit yang disebabkan pembuatannya kartu kredit memerlukan waktu yang lama. Layanan aplikasi kredit telah diatur dalam ketentuan fintech dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu aplikasi kredit online memiliki kantong uang tunai yang dapat dipinjam oleh pengguna. Layanan pinjaman uang tunai berbasis aplikasi telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 77/POJK.01/2016 tentang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi. Per 9 Maret 2023 Terdapat 102 aplikasi kredit dan pinjaman online yang memiliki izin dan yang terdaftar oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK).

Pinjaman *online* sendiri merupakan fintech (*financial technology*) platform yang menyediakan dana untuk dipinjamkan kepada nasabah. Pinjol berjasa sebagai penyedia keuangan dan beroperasi secara digital online

atau yang bisa juga disebut dengan fintech lending. Sehingga masyarakat yang memerlukan dana tunai dapat mengajukan pinjaman secara daring tanpa harus bertatap muka. *Fintech lending* juga disebut sebagai Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi (LPMUBTI).

Tak seperti lembaga keuangan lainnya yang cenderung menetapkan banyak persyaratan, masyarakat akan lebih mudah mengajukan pinjaman online. Ini dikarenakan berbagai pinjaman online menerapkan prosedur serta ketentuan yang lebih mudah, tanpa agunan, serta tanpa persyaratan dokumen yang rumit. Itulah sebabnya pinjaman online resmi kerap dijadikan solusi terbaik untuk membantu rakyat memenuhi kebutuhan finansial yang mendesak dan sedang tak ada dana darurat.

Adapun objek yang akan diteliti pada peneliti ini yaitu mahasiswa Universitas di Kabupaten Bangkalan yaitu Universitas Trunojoyo Madura (Jl. Raya Telang, Perumahan Telang, Kec Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69162), STKIP PGRI Bangkalan (Jl. Soekarno Hatta No.52, Mlajah, Kec. Bangkalan, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69116), STIKES Ngudia Husada Madura (Jl RE. Marthadinata No.45, Mlajah, Kec. Bangkalan, Jawa Timur 69116), STAI Syaikhona Kholil Bangkalan (Jl. Raya Area Sawah, Marthajesah, Kramat, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur), STAI Darul Hikmah Bangkalan (Jl. Raya Langkap Burneh, Duur, Langkap, Kec. Bangkalan, Jawa Timur 69171).

Identitas dari informan ialah sebuah dasar dalam mengungkapkan lebih dalam untuk mengungkapkan lebih dalam untuk mendapatkan suatu informasi mengenai persepsi pinjaman *online* bagi mahasiswa.

Untuk memperoleh data atau informasi dari mahasiswa di Kabupaten Bangkalan, peneliti melakukan penelitian dibeberapa tempat. Peneliti melakukan pertemuan dengan beberapa mahasiswa yang menggunakan aplikasi pinjaman *online*, guna memperoleh informasi yang baik dan akurat. Selain informasi dan hasil wawancara, dokumen-dokumen uang mendukung penelitian, penelitian juga diperlukan, hal ini digunakan sebagai bukti fisik untuk membuktikan kebenaran dan keakuratan data.

Berikut ini data hasil wawancara peneliti dengan Mahasiswa di Bangkalan yang menggunakan aplikasi pinjaman *online.*

* 1. Asyila, Dsn Gardu Desa Pesisir Kec Telanakan, Usia 21, Pengguna Apk Fintag.
     + 1. Apa yang Anda pahami tentang pinjaman *online*?

*“Pinjaman online itu pinjaman yang menggunakan aplikasi online dengan jumlah limit tertentu, pinjaman online biasanya menjangka waktu sesuai tanggal yang telah ditentukan dengan bunga yang telah disepakati apk dan pihak peminjam.”*

* + - 1. Apa yang menjadi alasan Anda memakai pinjaman *online*?

*“Salah satu alasannya yaitu sebagai modal usaha, kebetulan juga saya mahasiswa reguler. Pinjaman tersebut saya gunakan sebagai modal usaha penjualan olshop lalu hasilnya saya gunakan untuk membayar spp kuliah dan kebutuhan sehari-hari.”*

* + - 1. Menurut Anda apa kelebihan dan kekurangan pinjaman *online*?

*“Kelebihan dari pinjaman online di sini yaitu dapat membantu keadaan mendesak karna proses pengajuan gampang dan kekurangannya dari pinjaman online yaitu bunga nya terlalu besar dan jangka waktu yang di berikan terlalu pendek.”*

* + - 1. Apa akibat dari pinjaman *online* yang melampaui batas tanggal?

*“Akibatnya itu alamat yang telah tercantum di dalam KTP akan ditelurusi kemudian pihak depkolektor akan mendatangi rumahnya dengan tujuan menagih kewajiban di apk pinjaman online tersebut dan yang kedua semakin terlambat membayar maka bunga akan semakin membesar.”*

* + - 1. Bagaimana sikap Anda jika anda membayar pinjaman *online* tersebut melampaui batas yang ditentukan?

*“Saya sedikit keberatan dengan bunga yang semakin hari semakin bertambah, dan jika ini terjadi kepada saya, saya akan sedikit memberikan teguran kepada pihak depkolektor apk untuk mengurangi sedikit bunga yang telah diberikan kepada peminjam.”*

* + - 1. Bagaimana awal mula Anda bisa mengetahui pinjaman *online*?

*“Saya mendapatkan informasi dari lingkungan sekitar sehingga di tunjukan kepada apk online.”*

* + - 1. Bagaimana cara Anda melunasinya?

*“Saya menyicil pembayaran pinjaman tersebut hingga lunas dengan sisa-sisa uang dari penjualan online.”*

* + - 1. Dampak apa saja yang Anda dapat ketika telat membayar pinjaman?

*“Seketika saya diteror oleh apk dengan cara ditelpon dan diberi pesan terus menerus dengan nomor yang berbeda.”*

* + - 1. Apakah menurut Anda, pinjaman *online* dapat berperan membantu perekonomian?

*“Sedikit membantu ketika pencairan tapi ketika melunasinya saya kesusahan dikarenakan bunga yang besar.”*

* 1. Nila Karomah, Jl Teluk Nibung, 23 tahun, Universitas Trunojoyo Madura, pengguna Cicil
     + 1. Apa yang Anda pahami tentang pinjaman *online*?

*“Pinjaman online adalah kita meminjam uang melalui aplikasi dan nantinya akan ada persyaratan di dalam nya untuk dapat meminjam uang tersebut dan uang tersebut akan dikirim ke rekening kita sendiri dan disitu terdapat bunga setiap jatuh tempo, semisal kita pinjam 2 juta kisaran bungannya sebesar 5 ratus ribu kurang lebih.”*

* + - 1. Apa yang menjadi alasan Anda memakai pinjaman *online*?

*“Alasan melakukan pinjaman online biasa ketika keadaan mendesak misalnya bayaran UKT dan biaya kos maka dari itu pinjaman online yang sekarang menjadi banyak peminatnya karena gampang untuk mengaksesnya.”*

* + - 1. Menurut Anda apa kelebihan dan kekurangan pinjaman *online*?

*“Kelebihan pinjaman online dengan persyaratan yang gampang untuk dicari dan cepat untuk pencairannya, kekurangannya dengan bunga yang cukup mahal mungkin itu kesannya lebih memberatkan ketika pelaku pinjaman online tersebut jatuh tempo.”*

* + - 1. Apa akibat dari pinjaman *online* yang melampaui batas tanggal?

*“Bagi pelaku yang nunggak atau lebih dari jatuh tempo akan terus di teror dengan nomor baru dan akan terus ditelfon dengan nomor yang berbeda juga akan terus diperingati.”*

* + - 1. Bagaimana sikap anda jika anda membayar pinjaman *online* tersebut melampaui batas yang ditentukan?

*“Sikap saya jika melewati batas selalu ketakutan takut ditagih kerumah atau ke tempat biasa saya tempati karena teror terus menerus.”*

* + - 1. Bagaimana awal mula Anda bisa mengetahui pinjaman *online*?

*“Awal mula saya mengetahui pinjmaan online itu dari teman kampus saya dan teman saya tersebut sering melakukan pinjaman online ketika tidak mempunyai uang.”*

* + - 1. Bagaimana cara Anda melunasinya?

*“Dicicil ketika mendapat uang bulanan dari orang tua.”*

* + - 1. Dampak apa saja yang Anda dapat ketika telat membayar pinjaman?

*“Dampak saat telat atau nunggak itu akan terus di teror dengan orang yang nomor berbeda.”*

* + - 1. Apakah menurut Anda, pinjaman *online* dapat berperan membantu perekonomian?

*“Menurut saya tidak karena dengan melakukan pinjaman online akan semakin krisis ekonomi karena bunga yang lumayan besar dan semakin lewat batas akan semakin naik bunganya terus menambah maka dari pinjaman online tidak pembantu perekonomian malah akan menumpuk utang terhadap pinjaman online tersebut.”*

* 1. Aminatus Zahro, Sumber Pocok Geger Bangkalan, 24 tahun, STAI Darul Hikmah, Pengguna EasyCash.
     + 1. Apa yang Anda pahami tentang pinjaman *online*?

*“Pinjaman online yaitu aplikasi yang menyediakan pinjaman secara online tanpa datang ke tempat dengan persyaratan yang cukup mudah.”*

* + - 1. Apa yang menjadi alasan Anda memakai pinjaman *online*?

*“Kebutuhan mendesak untuk keperluan sehari-hari dikarenakan uang bulanan telat.”*

* + - 1. Menurut Anda apa kelebihan dan kekurangan pinjaman *online*?

*“Kelebihannya mudah untuk melakukan pencairan dan kekurangannya tidak dapat meminjam dengan jumlah yang banyak dan bunga yang tinggi dari peminjaman.”*

* + - 1. Apa akibat dari pinjaman *online* yang melampaui batas tanggal?

*“Aplikasi akan selalu mengingatkan dan juga akan ada sms dari aplikasi tersebut dengan banyak nomor baru.”*

* + - 1. Bagaimana sikap Anda jika anda membayar pinjaman *online* tersebut melampaui batas yang ditentukan?

*“Selalu merasa tertekan dan ketakutan sampai saya ganti nomor baru, akan tetapi orang terdekat saya juga di sms oleh aplikasi tersebut sehingga saya merasa malu.”*

* + - 1. Bagaimana awal mula Anda bisa mengetahui pinjaman *online*?

*“Awal saya mengetahui dari fitur iklan online yang selalu mucul di website saya, lalu saya tergiur.”*

* + - 1. Bagaimana cara Anda melunasinya?

*“Dikit demi sedikit saya cicil meskipun sampai sekarang belum sampai lunas semuanya.”*

* + - 1. Dampak apa saja yang Anda dapat ketika telat membayar pinjaman?

*“Salah satunya orang terdekat saya mengetahui jika saya meminjam di aplikasi karena aplikasi tersebut menghubungi orang – orang terdekat saya.”*

* + - 1. Apakah menurut Anda, pinjaman *online* dapat berperan membantu perekonomian?

*“Awalnya membantu ketika pencairan, tapi setelah jatuh tempo saya merasa tertekan karna saya tidak bisa melunasinya dengan bunga yang semakin tinggi.”*

* 1. Irfan Maulana, Kampak Geger Bangkalan, 22 tahun, STIKES Ngudia Husada Madura, Pengguna EasyCash
     + 1. Apa yang Anda pahami tentang pinjaman *online*?

*“Yang saya pahami tentang pinjaman online adalah pinjaman online ini memudahkan untuk kita mencari solusi yang cepat karena kebutuhan yang hanya mengandalkan aplikasi dan mendapatkan uang sesuai dengan pinjaman dan bunga yang akan dibayar.”*

* + - 1. Apa yang menjadi alasan Anda memakai pinjaman *online*?

*“Alasan saya karna mudah untuk melakukan pencairan dan bisa dicicil untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari seperti membayar kos.”*

* + - 1. Menurut Anda apa kelebihan dan kekurangan pinjaman *online*?

*“Kelebihannya menurut saya pinjaman online ini prosesnya cepat dan mudah Ketika membutuhkan uang dan kekurangannya limit yang ditentukan oleh pinjaman online dan bunga yang besar.”*

* + - 1. Apa akibat dari pinjaman *online* yang melampaui batas tanggal?

*“Ya kalau melampaui batas tanggal kita akan dikasi biaya sanksi yang lumayan besar.”*

* + - 1. Bagaimana sikap Anda jika anda membayar pinjaman *online* tersebut melampaui batas yang ditentukan?

*“Ya sikap saya biasa saja karena tidak ada yang mau dilunasi tapi kadang ketakutan karna pihak aplikasi terus menerus menelpon.”*

* + - 1. Bagaimana awal mula Anda bisa mengetahui pinjaman *online*?

*“Pertama dari teman tongkrongan lalu cari di youtube ternyata mudah.”*

* + - 1. Bagaimana cara Anda melunasinya?

*“Dengan cara bekerja part time lalu mendapat uang dan langsung dicicil tiap bulannya.”*

* + - 1. Dampak apa saja yang Anda dapat ketika telat membayar pinjaman?

*“Diserang dan diteror oleh pihak OJK terus menerus Ketika telat melakukan pelunasan.”*

* + - 1. Apakah menurut Anda, pinjaman *online* dapat berperan membantu perekonomian?

*“Sangat membantu awalnya, tapi dengan bunga yang lumayan tinggi menjadi perekonomian semakin buruk.”*

* 1. Moh Ainur Rofiq, Kombangan Geger Bangkalan, 22 tahun, STAI Moh Holil, Pengguna Apk Ada Kami.
     + 1. Apa yang Anda pahami tentang pinjaman *online*?

*“Pinjaman online itu aplikasi yang menyediakan pinjaman secara mudah, hanya dengan bermodal KTP, proses pencairan mudah.*

* + - 1. Apa yang menjadi alasan Anda memakai pinjaman *online*?

*“ Ya buat kebutuhan sehari-hari mbak, makan, bayar kos.”*

* + - 1. Menurut Anda apa kelebihan dan kekurangan pinjaman *online*?

*“Kelebihannya yaitu,proses pencairannya mudah dan instan sehingga mempermudah ketika dibutuhkan dalam keadaan mendesak sedangkan kekurangannya bunga yang terlalu tinggi.”*

* + - 1. Apa akibat dari pinjaman *online* yang melampaui batas tanggal?

*“Akan selalu diteror oleh aplikasi, seperti di spam telpon,sms.”*

* + - 1. Bagaimana sikap Anda jika anda membayar pinjaman *online* tersebut melampaui batas yang ditentukan?

*“Mencari hutangan yang lain, diibaratkan gali lubang tutup lubang.”*

* + - 1. Bagaimana awal mula Anda bisa mengetahui pinjaman *online*?

*“Saya mengetahui dari teman yang seringjuga melakukan transaksi pinjaman online.”*

* + - 1. Bagaimana cara Anda melunasinya?

*“Jika ada rezeki saya cicil meskipun keberatan dengan bunga yang semakin bertambah.”*

* + - 1. Dampak apa saja yang Anda dapat ketika telat membayar pinjaman?

*“Dampaknya bunga akan semakin bertambah dan jika tidak segera dilunasi pihak apk akan selalu menagih.”*

* + - 1. Apakah menurut Anda, pinjaman *online* dapat berperan membantu perekonomian?

*“Awalnya membantu, tapi setelah dengan bunga yang lumayan besar menjadi terbebani.”*

Hasil dari jawaban informan peneliti menganalisis bahwa faktor-faktor informan memakai pinjaman *online* yaitu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari seperti biaya makan, membayar kos-kosan sampai dengan pembayaran UKT kuliah juga dikarenakan uang bulanan diantara informan mengalami keterlambatan.

Di sisi lain, para informan mungkin memiliki literasi finansial yang cukup, tetapi karena faktor sosial dan ekonomi yang menuntut mereka membutuhkan dana cepat bisa saja terjebak. Berdasarkan salah satu informan, Wasila mengatakan "Mungkin sedang membutuhkan uang, akhirnya memutuskan untuk pinjol.”

Perusahaan *fintech* yang menawarkan jasa pinjaman *online* semakin merebak dan menjamur. Ada banyak sekali platform *online* yang menjajakan layanan pinjol ini kepada masyarakat dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Hal ini secara tidak langsung membuat pinjaman *online* menjadi platform kredit digital yang semakin populer dan mudah untuk didapatkan. Menurut informan kelebihan dan kekurangan menggunakan aplikasi pinjaman *online* ini yaitu, antara lain:

**Proses Pengajuan Mudah dan Praktis**

*“Kelebihan dari pinjaman online itu dapat membantu keadaan mendesak karna proses pengajuan nya gampang”* menurut salah satu informan Asyila, pengguna aplikasi Fintag. Satu hal yang menjadi alasan utama pinjaman *online* begitu cepat populer di kalangan mahasiswa adalah proses pengajuan yang mudah dan praktis. Berbeda dengan pinjaman konvensional, seluruh proses pengajuan pinjaman *online* dilakukan secara daring tanpa melalui proses survei atau wawancara dengan mendatangi kantor cabang yang berbelit. Cukup dengan memanfaatkan *smartphone* dan koneksi internet, dapat mengajukan pinjaman *online* dan dana bisa langsung ditransfer ke nomor rekening yang dituju.

**Dana Pinjaman Dapat Dicairkan secara Instan**

Alasan lain yang membuat banyak orang mengajukan pinjaman *online* adalah dana pinjaman yang dapat dicairkan secara instan, bahkan beberapa jam saja pasca pengajuan disetujui. Hal ini menjadikan pinjol sebagai alternatif paling tepat sebagai solusi untuk menuntaskan masalah keuangan mendesak. Proses pengajuan dapat berjalan lancar dan mempercepat proses pencairan dana pinjaman adalah memastikan tak ada ketentuan dan dokumen persyaratan yang terlewat serta mampu memenuhi seluruhnya “*Kelebihannya yaitu,proses pencairannya mudah dan instan sehingga mempermudah ketika dibutuhkan dalam keadaan mendesak”* menurut Moh Ainur Rofiq pengguna Ada Kami.

**Syarat Simpel dan Anti Ribet**

Tak sedikit orang yang mengeluhkan sulitnya memenuhi syarat pengajuan pinjaman konvensional, terutama keharusan memberikan aset sebagai agunan atau jaminan. Berbanding terbalik, pengajuan pinjaman *online* dapat dilakukan hanya dengan bermodalkan beberapa KTP saja. Mungkin juga dapat menyiapkan sejumlah dokumen pendukung guna memuluskan proses pengajuan. Seperti yang disebutkan oleh informan pada saat wawancara, Nila Karomah, pengguna Cicil “*Kelebihan pinjaman online dengan persyaratan yang gampang untuk dicari dan cepat untuk pencairannya”.* Namun, asal mampu memenuhi syarat dasarnya saja, pengajuan biasanya akan selalu disetujui oleh pihak *fintech.* Selayaknya produk pinjaman lainnya, pinjaman *online* juga memiliki sejumlah kekurangan yang wajib dipahami oleh penggunanya.

Bunga yang Tinggi

Setiap pinjaman konvensional baik melalui perbankan atau lembaga lainnya, umumnya akan dikenakan bunga pinjaman. Hal ini juga berlaku dalam pinjaman *online* ilegal. Selain mempertimbangkan tenor pengembalian pinjaman, hal yang perlu diperhatikan adalah bunga pinjaman. Bunga yang ditetapkan biasanya berkisar antara 0,7% hingga 1% per hari, yang jika diakumulasikan mencapai 30% per bulan. Namun ada juga yang menerapkan bunga tetap berkisar 5-12% per bulan. Perlu diketahui bahwa bunga tersebut belum termasuk denda keterlambatan. Hal ini bahkan semua informan mengatakan bahwasannya bunga dari aplikasi pinjaman *online* tersebut lumayan besar.

**Plafon Pinjaman Terbatas**

*“Kekurangannya itu limit yang ditentukan oleh aplikasi pinjol”* ucap salah satu informan Aminatus Zahro, pengguna EasyCash. Mudahnya proses pengajuan pinjaman *online* ternyata berimbas pada plafon atau limit kredit terbatas yang bisa didapatkan oleh penggunanya. Tak seperti kredit konvensional yang limitnya bisa menyentuh angka puluhan, bahkan ratusan juta rupiah, pengguna pinjaman *online* mungkin hanya bisa mengajukan pinjaman hingga belasan juta rupiah saja. Hal ini dilakukan pihak *fintech* atau penyedia pinjol guna meminimalisir risiko kerugian saat nasabah tidak mampu melunasi cicilan.

**Tenor Pelunasan Lebih Singkat**

Selain plafon yang terbatas, tenor pelunasan pinjaman *online* juga relatif lebih singkat. Kebanyakan layanan pinjaman *online* hanya membolehkan kreditur melunasi tagihan dalam kurun waktu tidak lebih dari 6 bulan.

Pinjaman online kini menjadi salah satu jalan ninja bagi sebagian orang yang ingin mengajukan pinjaman. Berbanding terbalik dengan layanan pinjaman konvensional yang ditawarkan bank atau koperasi, berbagai fintech menawarkan produk pinjaman online yang dapat diajukan dengan sangat mudah dan tanpa persyaratan yang rumit. Bahkan, sejak awal diajukan hingga dana sampai ke tangan nasabah, fintech hanya memerlukan waktu tidak lebih dari 24 jam.

Namun dibalik semua kemudahan ini, perlu diketahui pinjaman online atau pinjol juga memiliki risiko, seperti misalnya gagal membayar pinjaman. Untuk terhindar dari ancaman gagal bayar masyarakat harus bijaksana dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan produk pinjol. Ini perlu dilakukan agar keuangan tidak terlalu terbebani. Idealnya jumlah cicilan dari seluruh pinjaman yang dimiliki tidak lebih dari 30% gaji bulanan. Dengan begitu, akan lebih mudah melunasi cicilan pinjaman hingga lunas, tanpa merasa kewalahan untuk memenuhi segala kebutuhan pokok lainnya. Pasalnya, dibandingkan dengan pinjaman konvensional, pinjaman online memiliki tingkat suku bunga yang cenderung lebih tinggi dan tenor cicilan yang lebih ringkas.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti dari observasi dan wawancara secara langsung terhadap 5 informan mengenai persepsi pinjaman *online* bagi mahasiswa di Kabupaten Bangkalan maka peneliti memperoleh kesimpulan bahwa:

1. Alasan para informan melakukan transaksi pinjaman *online* yaitu mudah untuk diakses dan proses pencairannya tidak rumit.
2. Faktor- faktor yang menyebabkan para informan melakukan transaksi pinjaman *online* yaitu untuk kebutuhan mendesak antara lain untuk keperluan sehari-hari dikarenakan uang bulanan telat, pembayaran UKT dan lain sebagainya.
3. Para informan merasa tertekan dan ketakutan jika pinjaman *online* tersebut telah melampaui batas, dikarenakan pihak pinjol akan selalu menghubungi peminjam terus menerus dan menghubungi orang-orang sekitar.
4. Menurut para informan pinjaman *online* hanya menambah beban yang diberikan, dikarenakan bunga dari pinjaman *online* terssebut semakin bertambah setiap harinya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aaron, M., Rivadeneyra, F., And Sohal, S., F. (2017). Is This Time Different? A Framework For Assesing Risks And Opportunities For Central Banks. *Bank Of Canada Staff Discussion Paper*.

Agus Pribadiono. (2016). “Transportasi Online Vs Transportasi Tradisional Non-Online Persaingan Tidak Sehat Aspek Pemanfaatan Aplikasi Oleh Penyelenggara Online. *Journal Of Law*, 127.

Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Andi Offset.

Eliska Pratiwi, I. N. S. Dan I. A. H. (2019). Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Penerapan Program Kerja Bumdes Dwi Amertha Sari Di Desa Jinengdalem. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, *11 No.1*, 286.

Hsiu-Wen Hsueh. (2017). Effect Of Fintech On The Productivity In The Taiwan Banking Industry. *International Journal Of E-Education, E-Business, E-Management And E-Learning*, *Vol. 7,4*.

Muhammad Syamsuddin. (2021). *Mengupas Akad Pada Aplikasi P2p Lending Dan Pinjaman Online*. Islam Nu Online.

*Pengertian Apa Itu Pinjaman Online?* (2022). Sushizeroone.Com. Sushizeroone

Rahmat Dahlan. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Nazhir Terhadap Wakaf Uang". *Jurnal Zakat Dan Wakaf*, *Vol.4 No.*, 10.

Rio Quisetro. (2021). *Pengertian Pinjaman Online: Apa Itu, Manfaat, Jenis, Bunga, Penagihan*. Duwitmu.Com. Duwitmu.Com

Rohmaul Listyana Dan Yudi Hartono. (2015). Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013). *Jurnal Agastya*, 121.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Alfabeta.Cv.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (1st & 2nd Ed.). Alfabeta.Cv.